

## ABSTRAK

Pertimbangan utama investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi adalah informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan yang terlihat dalam fundamental perusahaan. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan yang berupa data laporan keuangan perusahaan. Bagian informasi yang bisa menjadi daya tarik bagi investor adalah laba. Sistem manajemen laba yang baik akan memberikan informasi yang akurat kepada para pemegang saham dan kreditor untuk memperoleh kembali atas investasi dengan wajar, tepat dan seefisien mungkin.

Tujuan penelitian ini adalah menguji secara empiris pengaruh manajemen laba dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Manajemen laba yang digunakan dalam penelitian diukur dengan rasio *Non Discretionary Accruals* (NDA) dan *Leverage* diukur *Debt to Equity Ratio* (DER). Indikator untuk mengukur nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian adalah Tobin's Q.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan *go public* peserta (ISRA) dari tahun 2012 sampai dengan 2014 dengan jumlah sampel 102 perusahaan. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Perhitungan dan pengujian dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistic Program for Social Science*) versi 19.0 untuk windows.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 63 perusahaan yang memenuhi kriteria *purposive sampling* yang ditetapkan dalam penelitian. Manajemen laba direfleksikan oleh proksi NDA dan resiko hutang direfleksikan oleh proksi DER. Tobin's Q digunakan sebagai indikator nilai perusahaan Hasil penelitian membuktikan manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan terbukti signifikan. Resiko hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan terbukti signifikan.

Kata Kunci : Manajemen Laba, Resiko Hutang, Nilai Perusahaan.

## ABSTRACT

The main consideration of the investor in taking the decision to invest is information relating to the condition of a company that is seen in the company's fundamentals. Information in the fundamental conditions is obtained from company's internal condition in the form of company's financial reporting data. Pieces of information that could be an attraction for investors is profit. Good earnings management system will provide accurate information to shareholders and creditors to obtain a reasonable return on investment, precisely and efficiently as possible.

The purpose of this study was to test empirically the effect of earnings management and leverage on firm value. Earnings management used in the study was measured by the ratio of Non Discretionary Accruals (NDA) and Leverage measured by the Debt to Equity Ratio (DER). Indicators to measure the value of the company used in the study is Tobin's Q.

The population in this study is a publicly traded company participants (ISRA) from 2012 through 2014 with a sample of 102 companies. Samples were selected using purposive sampling method. Calculation and testing in this study will be performed using SPSS (Statistics Programme for Social Science) version 19.0 for Windows.

The results showed there were 63 companies meeting the criteria of purposive sampling determined in research. Earnings management is reflected by proxy NDA and the risk of debt reflected by proxy DER. Tobin's Q is used as an indicator of the value of company. The result of the research proves that earnings management affect the value of the company and proved significant. The risk of debt negatively affect the value of the company and proved significant.

Keywords: Earnings Management, Debt Risk, Company Value.